JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN
Homepage : https://ejurnal.stkip-pessel.ac.id/index.php/jmp
Email : jmp@stkip-pessel.ac.id

p-ISSN : 2548-4826 ; e-ISSN : 2548-4834
Vol. 11, No. 5, October 2026
Page 10541-10548
© Author
Jurnal Manajemen Pendidikan

HUBUNGAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPA-BIOLOGI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 38 PADANG

Rahmadan[1], Ade Dewi Maharani[2], Liza Yulia Sari[3]
[1,2,3]Universitas PGRI Sumatera Barat, Indonesia

Email: rahmadan.951111@gmail.com

DOI: https://doi.org/10.34125/jmp.v11i5.3585

Sections Info

Article history:
Submitted: 9 August 2026
Final Revised: 28 August 2026
Accepted: 26 September 2026
Published: 28 October 2026

Keywords:
Learning Interest
Learning Outcomes
Biology Science

ABSTRACT

This research is motivated by the low interest in learning Science-Biology of grade VIII students of SMP Negeri 38 Padang which has an impact on learning outcomes. This condition can be seen from the low attention, activeness, and enthusiasm of students during the learning process so that most of the scores have not reached the Learning Goal Achievement Criteria (KKTP) of 83. This study aims to determine the relationship between learning interest and the learning outcomes of Science-Biology students in grade VIII of SMP Negeri 38 Padang. The research uses a quantitative approach with a correlational descriptive method. The research sample totals 219 students who were selected using the purposive sampling technique. The research instrument is in the form of a learning interest questionnaire, while data analysis uses correlation tests, determination coefficients, simple linear regression, and t tests. The results of the study show that the correlation coefficient value is r = 0.07 with a determination coefficient of 0.49%. Meanwhile, the results of the t-test were obtained with the results of t-calculation< t-table of 0.55<1.999, which means that H1 was rejected HO was accepted. From the results of the questionnaire distribution, there was an average value of 76.17% of the attention sub-variable, 82.03% of willingness, 84.03% of pleasure, 70.70% of desire and 82.06% of learning outcomes. In conclusion, there was an insignificant relationship between interest in learning and learning outcomes at SMP Negeri 38 Padang.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat belajar IPA-Biologi siswa kelas VIII SMP Negeri 38 Padang yang berdampak pada hasil belajar. Kondisi tersebut terlihat dari rendahnya perhatian, keaktifan, dan antusiasme siswa selama proses pembelajaran sehingga sebagian besar nilai belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 83. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar IPA-Biologi siswa kelas VIII SMP Negeri 38 Padang. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional. Sampel penelitian berjumlah 219 siswa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen penelitian berupa angket minat belajar, sedangkan analisis data menggunakan uji korelasi, koefisien determinasi, regresi linier sederhana, dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar r = 0,07 dengan koefisien determinasi sebesar 0,49%. Sedangkan hasil uji-t diperoleh hasil t-hitung< t-tabel sebesar 0,55<1,999 maka artinya H1 ditolak HO diterima. Dari hasil penyebaran angket terdapat nilai rata-rata sub variabel perhatian 76,17%, kemauan 82,03%, kesenangan 84,03%, keinginan 70,70% dan hasil belajar 82,06%. Kesimpulannya terdapat hubungan yang tidak signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar di SMP Negeri 38 Padang.

Kata kunci: *Minat Belajar, Hasil Belajar, IPA Biologi.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang bertujuan mengembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan pembelajaran yang terencana dan sistematis (Arifin, 2022; Ichsan,2021). Pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi, tetapi juga pada upaya menciptakan pengalaman belajar yang mampu mendorong perkembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik secara optimal. Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari guru, lingkungan belajar, maupun karakteristik peserta didik. Oleh karena itu, proses pembelajaran harus dirancang sedemikian rupa agar mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik selama kegiatan belajar berlangsung (Sanjani, 2021).

Salah satu faktor internal yang berperan penting dalam keberhasilan pembelajaran adalah minat belajar (Iliza, 2025). Minat merupakan kecenderungan seseorang untuk memberikan perhatian disertai rasa senang terhadap suatu aktivitas sehingga mendorong individu untuk terlibat secara aktif dalam aktivitas tersebut (Heri, 2019). Peserta didik yang memiliki minat belajar tinggi cenderung menunjukkan perhatian, antusiasme, rasa ingin tahu, serta keinginan untuk mempelajari materi tanpa harus dipaksa. Sebaliknya, rendahnya minat belajar dapat menyebabkan peserta didik kurang aktif, mudah bosan, dan kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar (Naphani & Ramli, 2024).

Minat belajar memiliki hubungan yang erat dengan hasil belajar peserta didik (Khairina, 2017; Besare, 2020). Hasil belajar merupakan perubahan kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Peserta didik yang memiliki minat belajar tinggi umumnya lebih mudah memahami materi, aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta memiliki motivasi yang lebih baik untuk mencapai prestasi akademik. Sebaliknya, rendahnya minat belajar dapat menyebabkan peserta didik kurang memahami materi sehingga hasil belajar yang diperoleh belum optimal (Armaijn et al., 2024).

Permasalahan mengenai rendahnya minat belajar masih banyak ditemukan pada pembelajaran IPA Biologi di tingkat SMP. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada bulan Juli 2026 terhadap tiga orang guru IPA Biologi kelas VIII di SMP Negeri 38 Padang, diketahui bahwa sebagian besar peserta didik menunjukkan sikap kurang peduli selama proses pembelajaran. Peserta didik cenderung pasif ketika guru mengajukan pertanyaan, kurang bersemangat mengikuti pembelajaran, lebih sering berbicara dengan teman sebangku, serta kurang serius dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Selain itu, guru juga mengungkapkan bahwa keterbatasan sarana pembelajaran, khususnya media infokus, menjadi salah satu kendala dalam menciptakan pembelajaran yang menarik sehingga turut memengaruhi minat belajar peserta didik.

Rendahnya minat belajar tersebut juga tercermin dari capaian hasil belajar peserta didik. Berdasarkan data nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) mata pelajaran IPA Biologi kelas VIII semester genap, seluruh kelas memperoleh nilai rata-rata yang masih jauh di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 83. Persentase ketuntasan belajar pada seluruh kelas mencapai 0%, sehingga seluruh peserta didik harus mengikuti program remedial. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik masih tergolong rendah dan memerlukan perhatian khusus melalui penerapan strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan minat belajar.

Hasil wawancara dengan peserta didik juga menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menganggap mata pelajaran IPA-Biologi sulit dipahami. Peserta didik merasa bosan ketika

guru menjelaskan materi dalam waktu yang lama, mengalami kesulitan memahami konsep yang dipelajari, serta kurang percaya diri untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Di sisi lain, peserta didik menyampaikan bahwa mereka lebih tertarik apabila pembelajaran menggunakan media yang lebih variatif, seperti video, gambar, atau metode pembelajaran yang lebih interaktif. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media dan strategi pembelajaran yang menarik berpotensi meningkatkan keterlibatan serta minat belajar peserta didik selama proses pembelajaran.

Hasil penelitian sebelumnya juga mendukung adanya hubungan antara minat belajar dan hasil belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Ruthesarlina Saogo (2024) pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sipora Kabupaten Kepulauan Mentawai menunjukkan bahwa peserta didik menganggap pembelajaran IPA-Biologi sebagai mata pelajaran yang sulit karena mengalami kesulitan memahami materi, kurang fokus, dan rendahnya konsentrasi selama proses pembelajaran. Kondisi tersebut berpengaruh terhadap rendahnya hasil belajar yang diperoleh peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diketahui bahwa rendahnya minat belajar masih menjadi permasalahan yang memengaruhi hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA-Biologi. Oleh karena itu, penelitian mengenai hubungan minat belajar dengan hasil belajar peserta didik perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keterkaitan kedua variabel tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi guru dalam merancang pembelajaran yang lebih menarik dan efektif sehingga mampu meningkatkan minat belajar serta hasil belajar peserta didik, khususnya pada mata pelajaran IPA-Biologi di SMP Negeri 38 Padang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif korelasional untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar IPA-Biologi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 38 Padang. Penelitian dilaksanakan pada semester genap Tahun Pelajaran 2026/2027. Populasi penelitian berjumlah 219 peserta didik kelas VIII. Sampel ditentukan menggunakan teknik purposive random sampling sebanyak 30% dari jumlah populasi. Variabel penelitian terdiri atas minat belajar sebagai variabel bebas (X) dan hasil belajar sebagai variabel terikat (Y). Data minat belajar diperoleh melalui angket yang diadaptasi dari Fajri (2013) menggunakan skala Likert empat pilihan, yaitu Selalu, Sering, Jarang, dan Tidak Pernah. Sementara itu, data hasil belajar diperoleh dari nilai IPA-Biologi peserta didik. Analisis data dilakukan secara deskriptif menggunakan persentase untuk menggambarkan tingkat minat belajar, kemudian dilanjutkan dengan uji korelasi *Product Moment Pearson* untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dan hasil belajar. Besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dihitung menggunakan koefisien determinasi, sedangkan pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar dianalisis menggunakan regresi linear sederhana pada taraf signifikansi 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan penyebaran angket yang telah dilakukan pada kelas VIII di SMP Negeri 38 Padang didapatkan hasil minat belajar siswa selama pembelajaran dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil indikator minat belajar

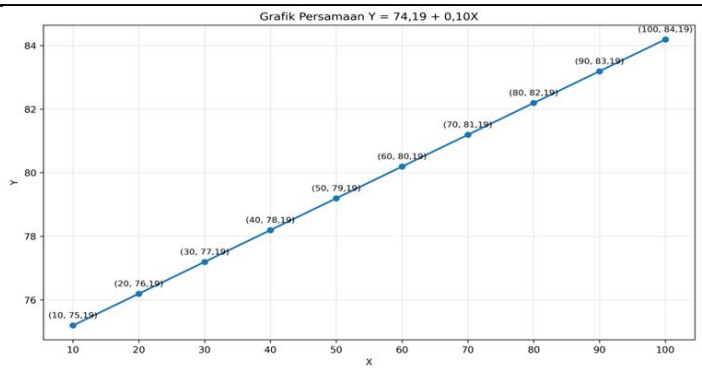
No	Sub Variabel	Indikator	Nilai	Kriteria	Rata-rata Sub Variabel
1	Perhatian	a.Kesungguhan dalam belajar	80,77	Baik	76,17%
		b. Konsentrasi dalam belajar	71,44	Cukup Baik	
2	Kemauan	a. Kemauan dalam belajar	82,31	Baik	82,03%
		b. Kehadiran dalam belajar	81,92	Baik	
3	Kesenangan	a. Kesenangan dalam belajar	80,10	Baik	84,03%
		b.Merasakan manfaat mata pelajaran	88,17	Sangat Baik	
4	Keinginan	a. Keinginan untuk memiliki buku	73,17	Cukup Baik	70,70%
		b.Keinginan untuk menguasai mata pelajaran	67,95	Cukup Baik	
Rata-rata			78,45	Baik	

Selanjutnya untuk melihat hubungan minat belajar dengan hasil belajar dilakukan analisis korelasi menggunakan rumus person product moment Didapatkan nilai r = 0,07 yang artinya terdapat hubungan minat belajar terhadap hasil belajar rendah. Untuk melihat kontribusi Variabel X terhadap Y dengan rumus KP diperoleh senilai 0,49%. selanjutnya dilakukan uji-t, diperoleh hasil t-hitung < t-tabel sebesar 0,55 <1,999 maka artinya H1 ditolak HO diterima. Hal tersebut menyatakan tidak adanya hubungan yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar yang mana terdapat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Penelitian Hubungan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar IPA Biologi Kelas VIII SMP Negeri 38 Padang

No	Variabel	Hasil	Keterangan
1	Hubungan Minat belajar terhadap hasil belajar	1. r = 0,07 2. Kp = 0,49% 3. t-hitung< t-tabel = 0,55<1,999	Terdapat hubungan yang tidak signifikan

Berdasarkan pengolahan korelasi pearson *product moment* dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana dapat diketahui hubungan antara variabel X terhadap Y dapat dilihat hasilnya pada gambar 1.



Gambar 1. Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar

Pada grafik tersebut menunjukan X menunjukan minat belajar siswa semakin kekanan nilai X semakin besar, sedangkan Y menunjukan hasil belajar IPA Biologi Siswa. Setiap kenaikan 1 poin minat belajar (x) diperkirakan diikuti kenaikan sebesar 0,10 poin pada hasil belajar (Y). Grafik menunjukan kecenderungan hubungan positif, artinya semakin tinggi minat belajar siswa, maka hasil belajar cenderung meningkat. Berdasarkan hasil regresi linier sederhana hubungan antara minat belajar dan hasil belajar pada gambar 1 menunjukan bagaimana hasil belajar dan hasil nilai siswa. hasil regresi linear sederhana bahwa terdapat hubungan positif antara minat belajar dan hasil belajar.

Hal ini dapat dilihat dari hasil penyebaran angket minat belajar siswa rata-rata sub variabel perhatian didapatkan 76,17%, pada sub variabel kemauan didapatkan 82,03%, pada sub variabel kesenangan 84,03%, dan pada sub variabel keinginan didapatkan 70,70%, sedangkan hasil belajar siswa telah didapatkan 82,06%.

Pembahasan

Adapun hasil perolehan nilai skor berdasarkan penyebaran angket yang telah dilakukan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 38 Padang, dimana penilaian ini mencakup berbagai aspek minat belajar, yang dibagi menjadi empat sub variabel yaitu perhatian, kemauan, kesenangan, dan keinginan. Pada sub variabel pertama adalah perhatian terdiri dari dua indikator yaitu yang pertama kesungguan dalam belajar diperoleh nilai rata-rata 80,77 dengan kriteria baik, hal ini menunjukan bahwa siswa perhatian terhadap penjelasan guru saat proses pembelajaran. Perhatian siswa adalah konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan tidak memedulikan yang lain (Widiyanti et al.,2023). Pada indikator kedua yaitu konsentrasi dalam belajar diperoleh nilai rata-rata 71,44 dengan kriteria cukup baik. Hal ini menunjukan bawah siswa lebih memilih tempat duduk yang nyaman agar lebih fokus dan tidak terganggu. Ini berdampak pada hasil belajar cukup. Perhatian merupakan keaktifan psikis dan jiwa yang tinggi, jiwa yang hanya berfokus pada suatu objek atau sekumpulan objek (Masitoh, 2015).

Sub variabel kedua, adalah kemauan terdiri dari dua indikator yaitu yang pertama kemauan dalam belajar diperoleh rata- rata 82,31 dengan kriteria baik. Hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran ketika siswa tetap mengerjakan tugas walaupun tugas yang diberikan banyak, maka siswa mendapatkan hasil belajar yang baik. Menurut Friantini dan winata (2019) adanya kemauan untuk belajar dan adanya kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar, kemauan tersebut menunjukan adanya dorongan dari dalam diri siswa untuk mengikuti dan melakukan kegiatan pembelajaran. Pada indikator yang kedua kehadiran dalam belajar diperoleh nilai rata-rata 81,92 dengan kriteria baik. Hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran dimana siswa hadir sebelum bel berbunyi, sehingga siswa mendapatkan

hasil belajar baik.

Sub variabel ketiga adalah kesenangan terdiri dari dua indikator yaitu yang pertama kesenangan dalam belajar diperoleh nilai rata-rata 80,10 kriteria baik. Disini bisa dilihat bahwa dalam proses pembelajaran IPA Biologi siswa merasa cukup senang karena materi yang diajarkan menarik. Menurut Slameto (2010) perasaan senang menunjukan adanya rasa suka terhadap suatu kegiatan atau objek yang diminati, siswa yang memiliki perasaan senang terhadap suatu pelajaran cenderung mengikuti pembelajaran tanpa merasa terpaksa. Pada indikator kedua merasakan manfaat mata pelajaran diperoleh nilai rata-rata 88,17 kriteria sangat baik. Disini bisa dilihat dalam belajar IPA Biologi siswa dapat menambah pengetahuan tentang hidup, sehingga hasil belajar yang diperoleh sangat baik.

Sub variabel keempat adalah keinginan terdiri dari dua indikator yaitu yang pertama keinginan memiliki buku diperoleh nilai rata-rata 73,17 kriteria cukup baik. Hal ini bisa dilihat saat proses pembelajaran siswa berusaha mendapatkan buku. Menurut Jamaludin (2019) minat belajar siswa dapat berupa keinginan, harapan, maupun target yang hendak dicapai, sehingga kemudian muncul minat yang kuat unrtuk melakukan aktifitas pembelajaran. Pada indikator yang kedua keinginana untuk menguasai mata pelajaran nilai rata-rata 67,95 dengan kriteria cukup baik. Bisa dilihat dari proses pembelajaran ketika siswa tidak mengikuti mata pelajaran karena suatu kendala siswa akan meminjam catatan teman untuk mempelajari materi yang tertinggal.

Dari keempat sub variabel dapat dilihat indokator keinginan untuk menguasai mata pelajaran masih sangat rendah dengan kriteria cukup baik. Hal ini menunjukan bahwa siswa belum memiliki dorongan yang kuat dari dalam diri untuk mempelajari dan menguasai materi pelajaran secara maksimal. Rendahnya indikator keinginan dapat menunjukan bahwa siswa belum sepenuhnya memiliki dorongan untuk menguasai mata pelajaran. Bahwa seseorang yang memiliki keinginan terhadap sesuatu kegiatan tentunya ia akan melakukan atas keinginan dirinya sendiri (Rahman, 2022).

Hubungan minat belajar terhadap peserta didik Generasi Z, minat belajar menjadi salah satu faktor penting karena mereka tumbuh dalam lingkungan yang dekat dengan teknologi digital atau internet, bagi siswa yang paham dalam memanfaatkan teknologi hal ini akan menjadi sarana informasi dalam proses pembelajaran atau mempermudah mencari permasalahan dalam suatu kegiatan belajar (Hayati, 2024). Generasi z merupakan kelompok individu yang tumbuh dilingkungan kemajuan teknologi dan globalisasi media, kemajuan teknologi ini menghadirkan berbagai peluang baru dalam dunia Pendidikan, tetapi juga memnuculkan tantangan tersendiri, termasuk meningkatkan minat belajar (Aulia & Sylvia, 2025).

Minat adalah suatu rasa suka, ketertarikan, perhatian, dan keinginan yang kuat dalam diri seseorang terhadap suatu objek atau aktifitas sehingga mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas tersebut secara sadar dan tanpa paksaan. Menurut Siagian (2015) minat merupakan kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang suatu aktivitas serta dilakukan dengan rasa senang. Dari hasil analisi korelasi product moment, diperoleh nilai koefisisen korelasi sebesar r=0,07 dengan jumlah responden 64 peserta didik. Selanjutnya hasil pengujian signifikansi menunjukan bahwa diperoleh nilai t-hitung sebesar 0,55 sedangkan t-tabel sebesar 1,999. Maka HO diterima dan H1 ditolak, dengan demikian dapat disimpulkan terdapat hubungan yang tidak signifikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, minat belajar IPA-Biologi siswa kelas VIII SMP Negeri 38

Padang berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 78,45. Aspek minat belajar tertinggi terdapat pada indikator kesenangan sebesar 84,03%, sedangkan aspek terendah terdapat pada indikator keinginan sebesar 70,70%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki ketertarikan terhadap pembelajaran IPA-Biologi, namun masih perlu meningkatkan dorongan untuk menguasai materi secara optimal. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif namun tidak signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar IPA-Biologi siswa. Nilai koefisien korelasi diperoleh sebesar 0,07 dengan kontribusi sebesar 0,49%. Hasil uji *t* menunjukkan nilai t-hitung< t-tabel hasilnya 0,55<1,999, sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian, minat belajar tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar IPA-Biologi siswa kelas VIII SMP Negeri 38 Padang.

REFERENSI

Anjani, U. M., Khunaifi, A. R., Riadin, A., & Munandar, H. (2023). Analisis minat belajar pada peserta didik kelas III di Sekolah Dasar Negeri 1 Kereng Bangkirai. *Jurnal Perspektif Penelitian Pendidikan, 1*(1), 16–22. https://doi.org/10.33084/jppp.v1i1.5242

Arifin, Z. (2022). Manajemen peserta didik sebagai upaya pencapaian tujuan pendidikan. *Dirasat: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam, 8*(1), 71–89. https://doi.org/10.26594/dirasat.v8i1.3025

Arifianto, A., & Purnomo, M. S. (2024). The Role of Marketing Management in The Development of Islamic Education Services. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, *1*(2), 112–122. https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.14

Armaijn, L., Darmayanti, D., Sonia, B., & Rochmat, H. (2024). Literatur review: Hubungan antara minat belajar siswa dengan hasil belajar siswa. *Mega*, *2*(20), 306–312.

Aulia, M., & Sylvia, I. (2025). Analisis Perubahan Perilaku Belajar Mahasiswa Gen Z dalam Proses Pembelajaran Sosiologi. *Naradidik: Journal of Education and Pedagogy*, *4*(2), 371–382. https://doi.org/10.24036/nara.v4i2.345

Ayuba, J. O., Abdulkadir, S., & Mohammed, A. A. (2025). Integration of Digital Tools for Teaching and Learning of Islamic Studies Among Senior Secondary Schools in Ilorin Metropolis, Nigeria. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, *2*(1), 1–9. https://doi.org/10.34125/injies.v2i1.16

Aziz, M., 'Arif, M., Alwi, M. F., & Nugraha, M. N. (2024). Improving The Quality of Education Through Optimizing the Educational Administration System at The An-Nur Islamic Education Foundation. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, *1*(1), 5–15. https://doi.org/10.34125/injies.v1i1.2

Baroud, N., Alouzi, K., Elfzzani, Z., Ayad, N., & Albshkar, H. (2024). Educators' Perspectives on Using (AI) As A Content Creation Tool in Libyan Higher Education: A Case Study of The University of Zawia. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, *1*(2), 61–70. https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.12

Besare, S. D. (2020). Hubungan minat dengan aktivitas belajar siswa. *Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran, 7*(1), 18–25.

Hayati, E. N. (2024). Karakteristik Belajar Generasi Z Dan Implikasinya Terhadap Desain Pembelajaran Ips. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, *4*(8), 8. https://doi.org/10.17977/um065.v4.i8.2024.8

Heri, T. (2019). Meningkatkan motivasi minat belajar siswa. *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran dan Pencerahan, 15*(1). https://doi.org/10.31000/rf.v15i1.1369

Ichsan, F. N. (2021). Implementasi perencanaan pendidikan dalam meningkatkan karakter bangsa melalui penguatan pelaksanaan kurikulum. *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan, 13*(2), 281–300. https://doi.org/10.47945/al-riwayah.v13i2.399

Iliza, I. N., & Hanif, M. M. (2025). Membangun minat dan motivasi belajar peserta didik. *Al-Ilmiya: Jurnal Pendidikan Islam, 1*(3), 700–708. https://journal.al-afif.org/index.php/al-ilmiya/article/view/377

Jamaluddin, J. (2019). Minat belajar (Tinjauan guru pendidikan agama Islam). *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan, 11*(1), 14–23. https://doi.org/10.47435/al-qalam.v1i1.56

Khairina, R. M., & Syafrina, A. (2017). *Hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA pada kelas V SD Negeri Garot Geuceu Aceh Besar* (Doctoral dissertation, Syiah Kuala University).

Masitoh, D. (2015). *Pengaruh perhatian dan minat belajar terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 1 Ngadiluwih Tahun Pelajaran 2014/2015* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).

Naphani, A. M., & Ramli, H. M. (2024). Minat, perhatian, komunikasi, dan partisipasi, disiplin dalam psikologi pendidikan. *Islamic Education, 3*(4), 159–166. http://maryamsejahtera.com/index.php/Education/article/view/1217

Rahman, S. (2022). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.

Sanjani, M. A. (2021). Pentingnya strategi pembelajaran yang tepat bagi siswa. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan, 10*(2), 32–37. https://www.ejournal.stkipbudidaya.ac.id/index.php/ap/article/view/517

Septiani, D., Nugraha, M. S., Efendi, E., & Ramadhani, R. (2024). Strengthening Tuition Governance Towards Transparency and Accountability at Ummul Quro Al-Islami Modern Boarding School Bogor. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, *1*(2), 83–90. https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.10

Siagian, R. E. F. (2015). Pengaruh minat dan kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA, 2*(2). http://dx.doi.org/10.30998/formatif.v2i2.93

Widiyanti, W., & Haerudin, H. (2023). Minat belajar matematika pada siswa sekolah menengah pertama di Karawang. *Judika (Jurnal Pendidikan Unsika), 11*(2), 245–256.

Yulia, N. M., Asna, U. L., Fahma, M. A., Reviana, P. A., Cholili, F. N., Halimahturrafiah, N., & Sari, D. R. (2025). Use of Game-Based Learning Media Education as An Effort to Increase Interest Elementary School Students Learning. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, *2*(1), 38–45. https://doi.org/10.34125/jerit.v2i1.23

Copyright holder:
© Author

First publication right:
Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:
CC-BY-SA